

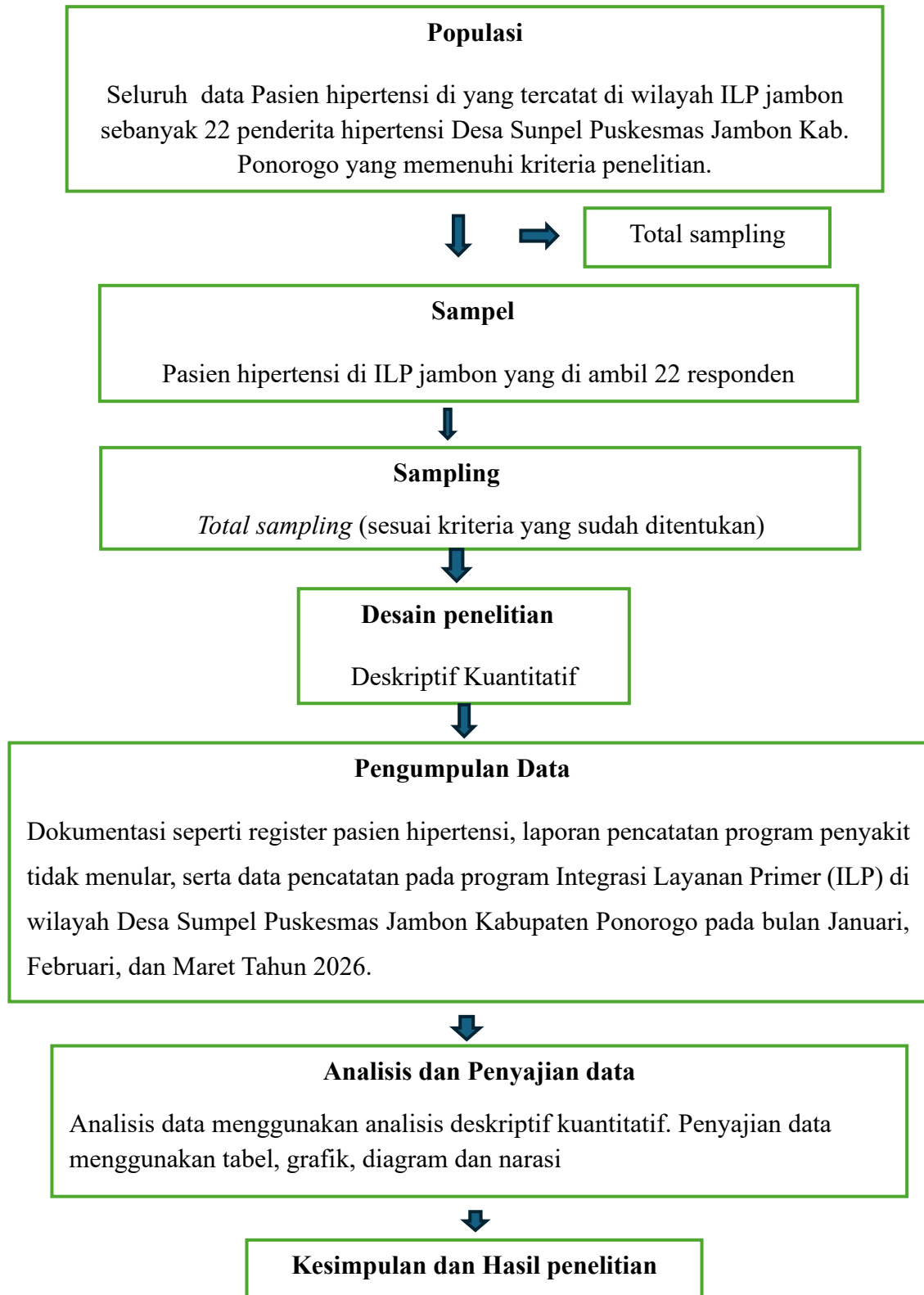
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/ Rancangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau kondisi secara sistematis dan faktual berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dan frekuensi terhadap objek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa data numerik atau angka yang kemudian dianalisis secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kondisi tertentu. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel menggunakan data yang dapat dihitung serta dianalisis secara statistik sehingga dapat menggambarkan kondisi yang diteliti secara objektif. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan pengelolaan data pasien hipertensi pada bulan Januari, Februari, dan Maret di wilayah ILP Desa Sumpel Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2026. Peneliti melakukan pengamatan terhadap data yang tersedia tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, sehingga penelitian ini bersifat observasional (Siroj et al., 2024).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Gambaran Tekanan Darah Pada Komunitas Ilp (Intergrasi Layanan Primer) Di Desa Sumpel Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelompok individu yang menjadi fokus observasi dan analisis dalam konteks penelitian. Populasi ditetapkan berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan (Mamuaya, 2025). Wilayah kerja penelitian ini mencakup Puskesmas Jambon, Kabupaten Ponorogo, dengan total penduduk sebanyak 48.322 jiwa, terdiri dari 24.130 laki-laki dan 24.192 perempuan. Populasi dalam penelitian ini jumlah penduduk tersebut terdapat 9.661 penderita hipertensi yang tersebar di 13 desa di wilayah kerja Puskesmas Jambon. Penderita hipertensi tersebut mencerminkan populasi target penelitian 22 orang.

b) Sampel

Sampel dalam penelitian merujuk pada bagian dari populasi yang dipilih secara representatif untuk menjadi sumber data primer. Sampel diambil dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sehingga data yang diperoleh valid dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas (Mamuaya, 2025). Pada penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah 22 penderita hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Jambon desa Sumpel selama 3 bulan terakhir Januari-Maret 2026. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia dewasa, diagnosis hipertensi yang jelas, dan riwayat pendidikan terakhir yang bersedia mengikuti prosedur penelitian, serta tidak memiliki kondisi medis lain yang

dapat mengganggu hasil pengukuran tekanan darah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menentukan data atau subjek dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data pasien yang terdiagnosis hipertensi dan tercatat dalam register atau laporan ILP Desa Sumpel.
- 2) Data pasien hipertensi yang terkontrol pada bulan Januari, Februari, dan Maret Tahun 2026.
- 3) Data pasien hipertensi yang memiliki pencatatan data lengkap pada dokumen pelayanan kesehatan.

c) Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan prosedur atau cara peneliti memilih sampel dari populasi sehingga keterwakilan data lebih akurat dan hasil penelitian dapat diandalkan (Mamuaya, 2025). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah data pasien hipertensi pada bulan Januari, Februari, dan Maret di wilayah ILP Desa Sumpel Puskesmas Jambon masih dapat dijangkau oleh peneliti sehingga seluruh data dijadikan sampel penelitian (Dr. Rachman et al., 2025)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan diukur dalam proses penelitian sehingga dapat dianalisis hubungannya sesuai dengan tujuan studi yang dirumuskan. Penelitian ini difokuskan pada variabel yang berkaitan dengan data pasien hipertensi di desa Sumpel Puskesmas Jambon di bulan Januari- Maret 2026.

Pada penelitian ini digunakan variabel tunggal, karena penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi tanpa menganalisis hubungan sebab akibat. Variabel utama dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada pasien hipertensi yang diukur berdasarkan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik. Hasil pengukuran tekanan darah kemudian dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu tekanan darah normal, hipertensi ringan, hipertensi sedang, dan hipertensi berat sesuai pedoman klasifikasi hipertensi (World Health Organization, 2023)

Selain variabel utama, penelitian ini juga menggunakan variabel karakteristik responden sebagai data pendukung yang meliputi usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan. Variabel karakteristik ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden berdasarkan data yang tercatat dalam program Integrasi Layanan Primer (ILP) Desa Sumpel Puskesmas Jambon. Variabel dalam penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena tanpa menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi

dijadikan sebagai sampel penelitian apabila jumlah populasi relatif kecil atau dapat dijangkau oleh peneliti. Seluruh data pasien hipertensi yang tercatat dalam program ILP Desa Sumpel Puskesmas Jambon pada bulan Januari sampai Maret tahun 2026 yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang tersedia

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jambon yang berlokasi di tempat ILP Desa Sumpel Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Pemilihan Puskesmas Jambon sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah kerja puskesmas tersebut memiliki jumlah penderita hipertensi yang relatif tinggi dibandingkan puskesmas lain di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data pelayanan kesehatan setempat, Puskesmas Jambon termasuk dalam peringkat keempat dengan jumlah penderita hipertensi tertinggi, sehingga lokasi ini dinilai relevan dan representatif untuk pelaksanaan penelitian keperawatan yang berfokus pada penatalaksanaan hipertensi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi pelayanan kesehatan di Puskesmas Jambon serta ketersediaan penderita hipertensi yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Rentang waktu pengumpulan data, serta observasi terhadap pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi secara sistematis dan terencana.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.6 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tekanan darah	Kondisi tekanan darah responden yang diukur melalui tekanan sistolik dan diastolic.	Tensimeter	1. Tekanan darah normal ,tekanan darah sistolik 120-129 dan tekanan darah diastolik 80-84 mmHg.. 2. Tekanan darah hipertensi ringan, tekanan darah sistolik 130-139 dan tekanan darah diastolik 85-89 mmHg. 3. Tekanan darah hipertensi sedang, tekanan darah sistolik 140-179 dan tekanan darah diastolik 90-109 mmHg. 4. Tekanan darah hipertensi berat, tekanan darah sistolik >180 dan tekanan darah diastolic >110 mmHg	Ordinal

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat penelitian merupakan perangkat yang digunakan peneliti sebagai sarana untuk mengumpulkan data dan informasi selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh melalui alat tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Mamuaya, 2025). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Format Checklist Pengelolaan Data Hipertensi

Instrumen ini digunakan untuk menilai proses pengelolaan data hipertensi yang meliputi kegiatan pencatatan, pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data pasien hipertensi di wilayah ILP Desa Sumpel. Checklist disusun berdasarkan standar pengelolaan data kesehatan yang berlaku, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian pelaksanaan pengelolaan data di lapangan.

2. Lembar Observasi Data

Lembar observasi digunakan untuk mencatat data pasien hipertensi yang tersedia pada dokumen pelayanan kesehatan, seperti register pasien, laporan program penyakit tidak menular, dan pencatatan pada program Integrasi Layanan Primer (ILP). Data yang dikumpulkan meliputi jumlah pasien, karakteristik pasien, serta kelengkapan pencatatan data.

3. Format Rekapitulasi Data

Format ini digunakan untuk mengelompokkan dan merangkum data pasien hipertensi berdasarkan variabel penelitian, seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan. Rekapitulasi data bertujuan untuk mempermudah proses analisis data sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis dan jelas.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

a. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan

pengelolaan data hipertensi serta karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil dokumentasi dan pencatatan data pasien hipertensi di wilayah ILP Desa Sumpel Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.

Tahap awal analisis data dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari dokumen pelayanan kesehatan. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria penelitian tidak disertakan dalam proses analisis. Selanjutnya, data yang telah dinyatakan lengkap dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, yaitu usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan, serta data tekanan darah pasien hipertensi.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan editing dan tabulasi data kemudian dihitung dalam bentuk frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran mengenai distribusi karakteristik pasien hipertensi serta kondisi pengelolaan data yang dilakukan di wilayah penelitian. Analisis ini bertujuan untuk melihat pola dan kecenderungan data secara sistematis dan objektif.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, analisis deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan data hipertensi serta karakteristik responden. Analisis yang sistematis diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi data yang diteliti, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase

F = Jumlah skor hasil

N = Jumlah skor maksimal

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses analisis selesai untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskriptif yang menggambarkan karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan, serta kondisi pengelolaan data hipertensi.

Selain dalam bentuk tabel, hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk uraian naratif (deskriptif) untuk menjelaskan temuan secara ringkas dan jelas. Peneliti menjelaskan distribusi karakteristik responden, serta bagaimana kondisi pencatatan dan pengelolaan data hipertensi di wilayah penelitian.

Penyajian data yang sistematis dan terstruktur akan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Dengan demikian, proses analisis dan penyajian data dapat menggambarkan kondisi pengelolaan data hipertensi secara ilmiah dan objektif (Widakdo et al., 2023)

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip dan pedoman yang digunakan sebagai standar dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari

penyusunan proposal hingga pelaporan hasil penelitian. Penerapan etika penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai moral, serta melindungi hak dan kerahasiaan data responden sesuai dengan standar etika penelitian yang berlaku (Kurniawan W & Agustini, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa prinsip etika penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan setelah penjelasan (Informed Consent)

Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak terkait, yaitu Puskesmas Jambon, untuk memperoleh dan menggunakan data pasien hipertensi dalam penelitian. Penggunaan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan resmi, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Penelitian ini menjamin anonimitas dengan tidak mencantumkan identitas pribadi pasien dalam data penelitian. Data yang digunakan hanya berupa kode atau nomor tertentu sehingga tidak dapat mengidentifikasi individu secara langsung.

3. Kerahasiaan Data (Confidentiality)

Seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data disimpan secara aman dalam media yang terlindungi dan tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Setelah penelitian selesai, data akan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Menghormati Hak dan Martabat (Respect for Person)

Penelitian ini tetap menghormati hak dan martabat individu meskipun menggunakan data sekunder. Peneliti memastikan bahwa data digunakan secara etis tanpa merugikan pihak manapun serta tetap menjaga privasi pasien.

5. Berbuat Baik (Beneficence) dan Tidak Merugikan (Non-Maleficence)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data hipertensi di pelayanan kesehatan. Peneliti memastikan bahwa penggunaan data tidak menimbulkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung bagi responden, serta tidak disalahgunakan di luar kepentingan penelitian.

